

MAKALAH
TEORI, TIPE KEPEMIMPINAN,
PERAN DAN FUNGSI MANAJEMEN KEPERAWATAN



MUHAMMAD JAMAL MISHBAH
6143027

STIKES MUHAMMADIYAH KUDUS

TAHUN AKADEMIK 2016/2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kelimpahan rahmat dan karunia-Nya karena penulis dapat menyelesaikan makalah Teori, Tipe Kepemimpinan, Peran dan Fungsi Manajemen Keperawatan dengan baik dan lancar. Penulisan makalah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas yang di berikan oleh dosen pembimbing mata kuliah Entrepreneurship.

Makalah ini disusun untuk membantu mengembangkan kemampuan pemahaman pembaca terhadap Teori, Tipe Kepemimpinan, Peran dan Fungsi Manajemen Keperawatan. Pemahaman tersebut dapat dipahami melalui pendahuluan, pembahasan serta kesimpulan dalam makalah ini.

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membuat makalah ini. Dan terima kasih juga atas dukungan semua pihak kepada penulis yang telah memberikan bantuan berupa konsep dan pemikiran dalam menyusun makalah ini.

Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati, saran-saran dan kritik yang kondusif sangat saya harapkan dari pembaca guna peningkatan pembuatan makalah berikutnya.

Kudus, 21 Desember 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Masalah

BAB II PEMBAHASAN

Teori, Tipe Kepemimpinan, Peran dan Fungsi Manajemen Keperawatan

- A. Teori, konsep dan prinsip dasar kepemimpinan manajemen keperawatan
- B. Fungsi, peran dan tanggung jawab manajemen keperawatan
- C. Gaya kepemimpinan : perbedaan dan penggunaannya
- D. Penerapan teori, konsep dan prinsip kepemimpinan manajemen di ruang rawat dan puskesmas

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pelayanan keperawatan sebagai sub sistem manajemen rumah sakit harus memperoleh tempat dan perhatian sama dengan manajemen lainnya, sehingga rumah sakit dapat berfungsi sebagaimana diharapkan. Lingkup manajemen operasional dan manajemen asuhan keperawatan yaitu merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya keperawatan. Fungsi-fungsi manajemen keperawatan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, yang harus dilakukan oleh manajer dalam bentuk supervisi. Supervisi yang dilakukan oleh manajer keperawatan secara baik dan terus menerus dapat memastikan pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan standar praktek keperawatan (Depkes RI, 1994). Dengan supervisi kepala ruangan sebagai manajer dapat mempengaruhi kinerja perawat pelaksana.

B. Rumusan Masalah

1. Apa teori, konsep dan prinsip dasar kepemimpinan manajemen keperawatan?
2. Apa fungsi, peran dan tanggung jawab manajemen keperawatan?
3. Apa gaya kepemimpinan : perbedaan dan penggunaannya?
4. Apa penerapan teori, konsep dan prinsip kepemimpinan manajemen di ruang rawat dan puskesmas?

C. Tujuan Masalah

1. Mengetahui teori, konsep dan prinsip dasar kepemimpinan manajemen keperawatan
2. Mengetahui fungsi, peran dan tanggung jawab manajemen keperawatan
3. Mengetahui gaya kepemimpinan : perbedaan dan penggunaannya
4. Mengetahui penerapan teori, konsep dan prinsip kepemimpinan manajemen di ruang rawat dan puskesmas

BAB II

PEMBAHASAN

A. Teori, konsep dan prinsip dasar kepemimpinan manajemen keperawatan

- Teori Manajemen Keperawatan

Manajemen keperawatan adalah proses pelaksanaan keperawatan melalui upaya staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan, pengobatan dan rasa aman kepada pasien, keluarga, dan masyarakat.

- Konsep Manajemen Keperawatan

Konsep dasar manajemen keperawatan adalah manajemen partisipatif yang berlandaskan kepada paradigma keperawatan yaitu manusia, perawat, kesehatan dan lingkungan dengan merumuskan kerangka konsep menjadi kerangka kerja untuk menunjang praktek keperawatan dan merupakan keyakinan dasar dari tim perawatan.

- Prinsip Dasar Kepemimpinan Manajemen Keperawatan

Keberhasilan manajemen keperawatan dalam mengelola suatu organisasi keperawatan dapat dicapai melalui upaya penerapan prinsip-prinsip manajemen keperawatan yaitu :

1. Manajemen keperawatan seyogianya berlandaskan perencanaan
2. Manajemen keperawatan dilaksanakan melalui penggunaan waktu yang efektif
3. Manajemen keperawatan akan melibatkan pengambilan keputusan
4. Memenuhi kebutuhan asuhan keperawatan pasien
5. Manajemen keperawatan harus terorganisir
6. Pengarahan merupakan elemen kegiatan manajemen keperawatan
7. Divisi keperawatan yang baik
8. Manajemen keperawatan menggunakan komunikasi yang efektif
9. Pengembangan staf
10. Pengendalian merupakan elemen manajemen keperawatan

B. Fungsi, peran dan tanggung jawab manajemen keperawatan

- Fungsi dan Peran Manajemen Keperawatan

- a. Perencanaan

Adalah suatu proses menetapkan sasaran dan memilih cara untuk sasaran tersebut

- b. Pengorganisasian

Adalah seluruh proses pengelompokan tugas-tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab, penetapan orang dan alat-alat.

- c. Pengarahan

Adalah pengeluaran, penugasan, pesanan dan instruksi.

- d. Pengawasan dan Pengendalian

Suatu proses kegiatan seorang pemimpin untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan yang telah ditetapkan

- Tanggung Jawab Manajemen Keperawatan

- 1. Kepala Ruangan

- ☞ Tanggung jawab kepala ruangan

Dalam melaksanakan tugasnya kepala ruangan bertanggung jawab kepada kepala instalansi terhadap hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kebenaran dan ketepatan rencana kebutuhan tenaga keperawatan
- 2) Kebenaran dan ketepatan program pengembangan pelayanan keperawatan
- 3) Keobyektifan dan kebenaran penilaian kinerja tenaga keperawatan
- 4) Kelancaran kegiatan orientasi perawat baru
- 5) Kebenaran dan ketepatan protab / SOP pelayanan keperawatan
- 6) Kebenaran dan ketepatan laporan berkala pelaksanaan pelaksanaan keperawatan
- 7) Kebenaran dan ketepatan kebutuhan dan penggunaan alat
- 8) Kebenaran dan ketepatan pelaksanaan program bimbingan siswa/mahasiswa institusi pendidikan keperawatan

- ☞ Wewenang Kepala Ruangan

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Ruangan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Meminta informasi dan pengarahan kepada atasan

- 2) Memberi petunjuk dan bimbingan pelaksanaan tugas staf keperawatan
- 3) Mengawasi, mengendalikan dan menilai pendayagunaan tenaga keperawatan, peralatan dan mutu asuhan keperawatan di ruang perawatan
- 4) Menandatangani surat dan dokumen yang ditetapkan menjadi wewenang Kepala Ruangan
- 5) Menghadiri rapat berkala dengan kepala instansi/Kasi/Kepala Rumah Sakit untuk kelancaran pelaksanaan pelayanan keperawatan

☞ Tugas Kepala Ruangan

Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di ruang rawat yang berada di wilayah tanggung jawabnya

- 1) Melaksanakan fungsi perencanaan (P1), meliputi :
 - Menyusun rencana kerja kepala ruangan
 - Berperan serta menyusun falsafah dan tujuan pelayanan keperawatan di ruang rawat yang bersangkutan
 - Merencanakan jumlah jenis peralatan perawatan yang diperlukan sesuai kebutuhan
 - Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan dari segi jumlah maupun kualifikasi untuk di ruang rawat, koodinasi dengan kepala instansi
 - Merencanakan dan menentukan jenis kegiatan/ asuhan keperawatan yang akan diselenggarakan sesuai kebutuhan
- 2) Melaksanakan fungsi penggerakan dan pelaksanaan (P2)
 - Mengatur dan menkoordinasikan seluruh kegiatan pelayanan ruang rawat, melalui kerja sama dengan petugas lain yang bertugas di ruang rawatnya.
 - Menyusun jadwal dan mengatur daftar dinas tenaga perawatan dan
 - Melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penilaian meliputi: penjelasan tentang peraturan rumah sakit, tata tertib ruang inap, fasilitas yang ada dan cara penggunaannya dan kegiatan rutin sehari hari
 - Membimbing tenaga keperawatan untuk melakukan pelayanan/ asuhan keperawatan yang sesuai ketentuan.

- Mengadakan pertemuan berkala atau sewaktu waktu dengan staf keperawatan dan petugas lain yang bertugas diruang rawatnya.
- Melaksanakan orientasi tenaga perawatan yang baru atau tenaga lain yang akan bekerja diruang rawat
- Memeberikan kesempatan /ijin kepada staf keperawatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah/ penataran dengan koordinasi kepala instansi / kasi keperawatan / kepala bidang keperawatan.
- Mengupayakan pengadaan peralatan dan obat obatan sesuai kebutuhan berdasarkan ketentuan atau kebijakan rumah sakit
- Mengatur dan mengkoordinasikan pemeliharaan alat agar selalu dalam keadaan siap pakai
- Mendampingi visite dokter dan mencatat instruktur dokter khususnya bila ada perubahan program pengobatan pasien.
- Mengelompokkan pasien dan mengatur penempatan diruang rawat menurut tingkat kegawatan, infeksi /non infeksi untuk kelancaran pemberian asuhan keperawatan.
- Memberikan motivasi kepada petugas dalam memelihara kebersihan lingkungan ruang rawat
- Meneliti pengisian formulir sensus harian pasien rawat inap
- Menyimpan semua berkas catatan medik pasien dalam masa perawatan diruang rawatnya dan selanjutnya mengembalikan ke MR
- Membuat laporan harian mengenai pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan serta kegiatan lain diruang rawa
- Membimbing mahasiswa keperawatan yang menggunakan ruang rawatnya sebagai lahan praktek
- Memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasienatau keluarganya sesuai kebutuhan dasar dalam batas wewangnya
- Melakukan serah terima pasien dan lain lain pada saat pergantian dinas

3) Melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penilaian meliputi:

- Mengendalikan dan menilai pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah di tentukan

- Mengawasi dan menilai siswa/ mahasiswa keperawatan untuk memperoleh pengalaman belajar sesuai tujuan program bimbingan yang telah ditentukan
- Melakukan penilaian kinerja tenaga keperawatan yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- Menguasai, mengendalikan dan menilai pendayagunaan tenaga perawatan, peralatan perawatan serta obat-obatan secara efektif dan efisien.
- Mengawasi dan menilai mutu asuhan keperawatan sesuai standar yang berlaku secara mandiri atau kordinasi dengan tim pengendali mutu asuhan keperawatan.

2. Perawat Primer

- 1) Menerima pasien dan mengkaji kebutuhan pasien secara kompresif
- 2) Membuat tujuan dan rencana keperawatan
- 3) Melaksanakan rencana yang telah dibuat selam praktek bila di perlukan
- 4) Mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan pelayanan yang diberikan oleh disiplin ilmu lain maupun perawat lain.
- 5) Mengevaluasi keberhasilan asuhan keperawatan
- 6) Melakukan rujukan kepada pekerja sosial, kontak dengan lembaga sosial di masyarakat
- 7) Membuat jadwal perjanjian klinik
- 8) Mengadakan kunjungan rumah bila perlu

3. Perawat Pelaksana / Assosiate

☞ Tanggung jawab perawat pelaksana

Dalam menjalankan tugasnya perawat pelaksana di rawat bertanggung jawab kepada kepala ruangan/instalasi terhadap hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kebenaran dan ketepatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai standar.
- 2) Kebenaran dan ketepatan dalam mendokumentasikan pelaksanaan asuhan keperawatan/ kegiatan lain yang dilakukan

☞ Wewenang Perawat Pelaksana

Dalam menjalankan tugasnya perawat pelaksana di ruang rawat mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Meminta informasi dan petunjuk pada atasan
- 2) Memberikan asuhan keperawatan pada pasien/ keluarga pasien sesuai kemampuan dan batas kewenangan.

Tugas pokok perawat pelaksana:

- 1) Memelihara kebersihan ruang rawat dan lingkungannya
- 2) Menerima pasien baru sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku
- 3) Memelihara peralatan keperawatan dan medis agar selalu dalam keadaan siap pakai
- 4) Melakukan pengkajian keperawatan dan menentukan diagnosa keperawatan
- 5) Menyusun rencana keperawatan sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Melakukan tindakan keperawatan kepada pasien sesuai kebutuhan dan batas kemampuannya, antara lain:

- Melaksanakan tindakan pengobatan sesuai program pengobatan
- Memberi penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarganya mengenai penyakitnya.

1. Melatih/ membantu pasien untuk latihan gerak.
2. Melakukan tindakan darurat kepada pasien (antara lain: panas tinggi, kolaps, perdarahan, keracunan, henti napas dan henti jantung) sesuai dengan protab yang berlaku. Selanjutnya segera melaporkan tindakan yang telah dilakukan kepada dokter ruang rawat/ dokter jaga.
3. Melaksanakan evaluasi tindakan keperawatan sesuai batas kemampuannya.
4. Mengobservasi kondisi pasien, selanjutnya melakukan tindakan yang tepat berdasarkan hasil observasi tersebut sesuai batas kemampuannya.

5. Berperan serta dengan anggota tim kesehatan dalam membahas kasus dan upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan.
6. Melaksanakan tugas pagi, sore, malam dan libur secara bergilir sesuai jadwal dinas.
7. Mengikuti pertemuan berkala yang diadakan oleh kepala ruang rawat
8. Melaksanakan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang tepat dan benar sesuai standar asuhan keperawatan
9. Melaksanakan serah terima tugas kepada petugas pengganti secara lisan maupun tulisan pada saat pengganti dinas.

C. Gaya kepemimpinan : perbedaan dan penggunaannya

Telah disebutkan bahwa gaya kepemimpinan tersebut dipengaruhi oleh sifat dan perilaku yang dimiliki oleh pemimpin. Karena sifat dan perilaku antara seorang dengan orang lainnya tidak persis sama, maka gaya kepemimpinan (leadership style) yang diperlihatkan pun juga tidak sama.

Bertitik tolak dari pendapat adanya hubungan antara gaya kepemimpinan dengan perilaku tersebut, maka dalam membicarakan gaya kepemimpinan yang untuk bidang administrasi sering dikaitkan dengan pola manajemen (pattern of management), sering dikaitkan dengan pembicaraan tentang perilaku.

Tegantung dari sifat dan perilaku yang dihadapi dalam suatu organisasi dan atau yang dimiliki oleh pemimpin, maka gaya kepemimpinan yang diperlihatkan oleh seorang pemimpin dapat berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Berbagai gaya kepemimpinan tersebut jika disederhanakan dapat dibedakan atas empat macam, yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Pada gaya kepemimpinan Otoriter (dictatorial leadership style) ini upaya mencapai tujuan dilakukan dengan menimbulkan ketakutan serta ancaman hukuman. Tidak ada hubungan dengan bawahan, karena mereka dianggap hanya sebagai pelaksana dan pekerja saja.

2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Pada gaya kepemimpinan demokratis (democratic leadership style) ditemukan peran serta bawahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah. Hubungan

dengan bawahan dibangun dengan baik. Segi positif dari gaya kepemimpinan ini mendatangkan keuntungan antara lain: keputusan serta tindakan yang lebih obyektif, tumbuhnya rasa ikut memiliki, serta terbinanya moral yang tinggi. Sedangkan kelemahannya : keputusan serta tindakan kadang - kadang lamban, rasa tanggung jawab kurang, serta keputusan yang dibuat terkadang bukan suatu keputusan yang terbaik.

3. Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Gaya kepemimpinan partisipatif adalah gabungan bersama antara gaya kepemimpinan otoriter dan demokratis dengan cara mengajukan masalah dan mengusulkan tindakan pemecahannya kemudian mengundang kritikan, usul dan saran bawahan. Dengan mempertimbangkan masukan tersebut, pimpinan selanjutnya menetapkan keputusan final tentang apa yang harus dilakukan bawahannya untuk memecahkan masalah yang ada.

4. Gaya Kepemimpinan Santai

Pada gaya kepemimpinan santai (*laissez - faire leadership style*) ini peranan pimpinan hampir tidak terlihat karena segala keputusan diserahkan kepada bawahan, jadi setiap anggota organisasi dapat melakukan kegiatan masing - masing sesuai dengan kehendak masing - masing pula.

D. Penerapan teori, konsep dan prinsip kepemimpinan manajemen diruang rawat dan puskesmas

- Penerapan teori manajemen diruang rawat dan puskesmas

Saat ini perawat professional mengemban peran penting dalam praktik keperawatan mengenai kepemimpinan dan manajemen keperawatan, terlepas dari apapun aktivitas yang mereka lakukan. Kepemimpinan dan manajemen adalah dua hal yang berbeda, namun saling terkait. Kepemimpinan didefinisikan sebagai “proses mempengaruhi orang lain”. Manajemen tidak hanya meliputi kepemimpinan, tetapi juga koordinasi dan integrasi sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasikan, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan dan objek spesifik dari institusi (Huber, 2000). Pemimpin berfokus pada orang, sedangkan manajer berfokus pada struktur.

Perawat dapat mengemban peran kepemimpinan dalam lingkungan kerja mereka, dan komunitas mereka, meskipun mereka memiliki atau tidak memiliki posisi kepemimpinan yang ditetapkan. Sebagai pemimpin di tempat kerja (puskesmas), mereka dapat membantu dalam perbaikan kualitas perawatan klien.

Sebagai pemimpin di profesi, perawat tidak hanya dapat membantu perbaikan perawatan klien, tetapi juga perbaikan lingkungan kerja perawat. Karena pengetahuan dan ketrampilan khususnya, perawat dapat mengemban tugas memimpinnya di komunitas, membantu perubahan yang meningkatkan kesejahteraan fisik, psikologis, dan social dalam masyarakat sebagai satu kesatuan. Dan sebagai seorang manager dan pemberi perawatan klien, perawat mengkoordinasikan berbagai professional perawatan kesehatan dan layanan mereka untuk membantu klien mendapatkan hasil akhir yang mereka inginkan.

- Konsep dan prinsip kepemimpinan manajemen diruang rawat dan puskesmas
 - a. Manajemen keperawatan seyogyanya berlandaskan perencanaan karena melalui fungsi perencanaan, pimpinan dapat menurunkan resiko pengambilan keputusan, pemecahan masalah yang efektif dan terencana.
 - b. Manajemen keperawatan dilaksanakan melalui penggunaan waktu yang efektif. Manajer keperawatan yang menghargai waktu akan menyusun perencanaan yang terprogram dengan baik dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
 - c. Manajemen keperawatan akan melibatkan pengambilan keputusan. Berbagai situasi maupun permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan keperawatan memerlukan pengambilan keputusan di berbagai tingkat manajerial.
 - d. Memenuhi kebutuhan asuhan keperawatan pasien merupakan fokus perhatian manajer perawat dengan mempertimbangkan apa yang pasien lihat, fikir, yakini dan ingini. Kepuasan pasien merupakan poin utama dari seluruh tujuan keperawatan.
 - e. Manajemen keperawatan harus terorganisir. Pengorganisasian dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan.
 - f. Pengarahan merupakan elemen kegiatan manajemen keperawatan yang meliputi proses pendelegasian, supervisi, koordinasi dan pengendalian pelaksanaan rencana yang telah diorganisasikan.
 - g. Divisi keperawatan yang baik memotivasi karyawan untuk memperlihatkan penampilan kerja yang baik.

- h. Manajemen keperawatan menggunakan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif akan mengurangi kesalahpahaman dan memberikan persamaan pandangan, arah dan pengertian diantara pegawai.
- i. Pengembangan staf penting untuk dilaksanakan sebagai upaya persiapan perawat – perawat pelaksana menduduki posisi yang lebih tinggi atau upaya manajer untuk meningkatkan pengetahuan karyawan.
- j. Pengendalian merupakan elemen manajemen keperawatan yang meliputi penilaian tentang pelaksanaan rencana yang telah dibuat, pemberian instruksi dan menetapkan prinsip – prinsip melalui penetapan standar, membandingkan penampilan dengan standar dan memperbaiki kekurangan.

Berdasarkan prinsip – prinsip diatas maka para manajer dan administrator seyogyanya bekerja bersama – sama dalam perencanaan dan pengorganisasian serta fungsi – fungsi manajemen lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kepemimpinan dibandang sebagai suatu proses interaktif yang dinamis yang mencakup tiga dimensi; pimpinan, bawahan dan situasi. Masing-masing dari dimensi tadi saling mempengaruhi misalnya, pencapaian tujuan tergantung bukan karena hanya sifat pribadi dari seorang pemimpin, tetapi juga tergantung dari kebutuhan bawahan dan bentuk dari suatu keadaan.

B. Saran

Kami berharap agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami dengan baik, tentang model-model kepemimpinan dalam keperawatan agar menjadi pedoman kita sebagai perawat.

DAFTAR PUSTAKA

1. <http://aniqsadiq.blogspot.co.id/p/manajemen-keperawatan.html>
2. <https://snizty.wordpress.com/2013/04/05/tugas-tugas-dalam-managemen-keperawatan/>
3. Kuntoro, Agus. 2010. *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
4. Suarli S. Yanyan Bachtiar (2009) *Manajemen Keperawatan Pendekatan Praktis*: Jakarta: Erlangga
5. Potter dan Perry. 2005. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC
6. http://karyadepoksat.blogspot.co.id/2013/09/penerapan-kepemimpinan-dan-manajemen_23.html
7. <http://disiniwinny.blogspot.co.id/2013/01/manajemen-keperawatan.html?m=1>